

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi, K., & Subaris, H. (2011). *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Gosyen Publishing.
- Bherta, Eka, A. (2013). *Pengaruh Kombinasi Ketebalan Filter Pasir Dan Arang Tempurung Kelapa Terhadap Penurunan Kadar Mangan (Mn) Air Sumur*.
- Chandra, B. (2012). *Pengantar Kesehatan lingkungan*. EGC.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air*. Kanisius.
- Febrina, L., & Ayuna, A. (2015). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah. *Teknologi*, 34–44.
- Hartini, L. (2014). Karakteristik Karbon Aktif Teraktivasi NaCl Dari Ampas Tahu. *Alchemy*, 3(2), 145–153.
- Isna, S. (2011). Analisis Variasi Waktu Dan Kecepatan Pengaduk Pada Proses Adsorpsi Limbah Logam Berat Dengan Arang Aktif. *Info Teknik*, 12(1).
- Jatmiko, T. H. (2013). Pemanfaatan Karbon Aktif Dari Limbah Tempurung Kemiri. *Teknik Kimia*, 121–125.
- Joko, T. (2010). *Unit Produksi Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Graha Ilmu.
- Kongprasert, N., Wangphanich, P., & Jutilarptavorn, A. (2019). Charcoal Briquettes From Madan Wood Waste As An Alternative Energy in Thailand. *Procedia Manufacturing*, 128–135.
- Kusnaedi. (2010). *Mengolah Air Kotor Untuk Air Minum*. Penebar Swadaya.
- Malau, S. (2005). *Perancangan Percobaan*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.

Mirwan, M. (2005). Daur Ulang Limbah Hasil Industri Gula (Ampas Tebu/Bagasse) Dengan Proses Karbonisasi Sebagai Arang Aktif. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*, 1(3).

Mu'tamirah, S., & A. Sry, W. (2017). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kemiri Sebagai Absorben Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) pada Air Bersih. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, (pp.234-237).

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nugroho, W. (2013). Removal Klorida, TDS, dan Besi Pada Air Payau Melalui Penukaran Ion dan Filtrasi Campuran Zeolit Aktif dengan Karbon Aktif. *Jurnal Teknik Waktu*, 11 (1) : 47-59.

Nunik, P., & DG Okayadnya, -. (2013). Penyisihan Logam Besi (Fe) Pada Air Sumur Dengan Karbon Aktif Dari Tempurung Kemiri. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 5(2), 33–41.

Pastor-Villegas, J.; Pastor-Valle, J, F.; Rodríguez, J, M, M.; dan García, M, G. (2006). Study Of Commercial Wood Charcoals For The Preparation Of Carbon Adsorbents. *Journal of Analytical and Applied Pyrolysis*, 76(1-2), 103–108.

Purwono, & Karbito. (2013). Pengolahan Air Sumur Gali Menggunakan Saringan Pasir Bertekanan (Pressure Sand Filter) untuk Menurunkan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) (Studi Kasus di Desa Banjar Negro Kecamatan Wonosobo Tanggamus). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes tanjungkarang*, 4(1), 305–314.

Riskawati, Rahmi Amir, & Herlina Miun. (2019). Efektivitas Arang Sekam Padi Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Air Sumur Bor Di Desa Padangloang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), 156–163. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.132>

- Ronny. (2016). Kemampuan arang aktif tempurung kemiri untuk menurunkan kadar besi (Fe) pada air sumur gali. *Jurnal Higiene*, 2(1), 49–55.
- S, N., Nanang, S. ., & Ricky, V. (2018). Komposisi Efektif Batok Kelapa sebagai Karbon Aktif untuk Meningkatkan Kualitas Airtanah di Kawasan Perkotaan. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, Vol 24(1), 87–95.
- Sudarmadji, H. P., & Widyastuti. (2014). *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu*. Gadjah Mada University Press.
- Sulistyo, S., & Amelia, R. (2016). Penggunaan Serbuk Gergaji Kayu Jati (*Tectona Grandis* L.F.) Sebagai Adsorben Ion Logam Cd(II) Dan Analisisnya Menggunakan Solid-Phase Spectrophotometry (SPS). *Prosiding SeminarNASional Pendidikan Sains (SNPS)* , 479.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Suprpto; T, H, Teddy, Bambang, S. M. (2015). Pengaruh Ketebalan Pasir Dalam Saringan Pasir dan Arang Kayu Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe), Kekeruhan dan Warna Air Sumur Gali. *Jurnal Ilmiah PANNMED, Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan*, vol.9(3).
- Tamado, D., Budi, E., Wirawan, R., Dwi, H., Tyaswuri, A., Sulistiani, E., Asma, E., Fisika, J., & Mesin, J. T. (2013). *Sifat Termal Karbon Aktif Berbahan Arang Tempurung Kelapa*. 73–81.
- WHO. (2011). *Pedoman Mutu Air Minum*. EGC.
- Zainul, I. (2014). Efektifitas Penggunaan Arang Batok Kelapa Sebagai Media Penyaring Penurunan Kadar Fe dan Mangan Penjernih Air Kolam Penambangan Batu Baukist. *Jurnal Kesehatan*, 150–153.